**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data kualitatif metode deskriptif analitik. Penelitian ini berusaha menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil obyek penelitian berdasarkan data-data otentik yang dikumpulkan. Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status kelompok masyarakat, suatu objek, kondisi, gagasan ataupun peristiwa masa sekarang, untuk mendapatkan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.[[1]](#footnote-1) Penelitian yang berusaha mendeskripsikan secara kontesktual tentang masalah yang diteliti yakni mengenai“Money politik ditinjau dari perspektif hukum Islam (Studi Kasus proses pemilihan kepala daerah di kabupaten Kolaka).

1. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Menurut Yin (1996) yang menyatakan bahwa studi kasus adalah pencarian pengetahuan secara empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana, batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas, dan dimana multisumber bukti digunakan.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Kolaka Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 2 bulan yaitu September sampai November 2014 setelah proposal ini diseminarkan sampai pada perampungan skripsi.

1. **Data Dan Sumber Data**

Pengambilan informan pada penelitian ini dilakukan dipengadilan dan penelitian ini menggunakan system *Snowball sampling,* artinya pengambilan informasi dilakukan dengan cara terus menerus sampai datanya jenuh dan mendapatkan jawaban yang memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas, maka pemilihan dan penetapan jumlah sumber informasi dalam hal ini tidak hanya didasarkan pada aspek representatifitas tetapi lebih kepada keterpaduan data hingga terjadi kejenuhan informasi. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yakni:

1. Data primer atau data utama merupakan sumber-sumber dasar yang menjadi bukti kejadian,[[2]](#footnote-2) ini diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi dengan informan.

2. Data sekunder atau data pendukung diperoleh dari referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian atau dari pihak lain.

**E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan *field research* (metode penelitian lapangan), yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian di lapangan. Metode ini dilakukan dengan menggunakan tekhnik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan) yaitu peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung pada berbagai hal yang dapat mendukung proses penyelesaian penelitian. Menurut Jonathan Sarwono observasi merupakan kegiatan pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, objek objek yang disaksikan dan hal lain yang diperlukan dalam mendukung proses penelitian yang sedang dilakukan.[[3]](#footnote-3)

2. Wawancara (*In-depth Interview*) yaitu peneliti mengumpulkan data dengan cara tanya jawab langsung dengan informan.

3. Dokumentasi yaitu merupakan kegiatan pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, yang diperlukan untuk menunjang kejelasan objek penelitian.

**F. Metode Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan proses akhir perolehan data atau informasi dari penelitian yang dilakukan. Prosedur Pengolahan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Beberapa ahli mengemukakan proses pengolahan data kualitatif dengan cara yang berbeda. Sebagai bahan acuan, peneliti menerapkan proses pengolahan data menurut menurut *Sanafiah Faisal* yaitu setelah seluruh data terkumpul maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui pengecekan (editing) data, klasifikasi data, display data dan verifikasi data sebagai berikut:

1. *Editing data* yakni semua data dicek kembali kemudian dipilih data-data mana yang digunakan, dibenahi, dikurangi atau dihilangkan bila tidak diperlukan.

2. *Klasifikasi Data* yaitu Keseluruhan data diinterpretasikan, diasumsikan, atau diresume baik yang berupa hasil wawancara, pengamatan, atau dokumen berdasarkan substansi maksudnya kemudian digolongkan kedalam bagian-bagian pokok atau sub pokok penelitian.

3. *Display Data* yakni teknik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan.

4. *Vertifikasi Data* yakni teknik analisa yang dilakukan dalam mencari makna data dengan mencoba mengumpulkannya, kemudian diolah sedemikian sehingga data-data yang pada awalnya belum lengkap akan tertutupi oleh data-data atau informasi baru sebagai pelengkap untuk disimpulkan menjadi pemikiran baru.[[4]](#footnote-4)

**G. Teknik Analisis Data**

Dari data yang diperoleh dari peneitian, dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahap dalam melakukan analisis data, yaitu :

1. Reduksi Data, yaitu semua data lapangan dianalisis sekaigus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
2. Display Data, yaitu teknik yang digunakan oleh peneliti agar data yang diperoleh dan banyak jumlahnya dapat dikuasai dan dipilih secara fisik dan dibuat dalam bagan. Membuat display merupakan analisis pengambilan keputuan.
3. Verifikasi Data, yaitu teknik anaisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya. Pada awal kesimpulan data masih kabur pnuh dengan keraguan tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan, pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data dilapangan.

**H. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik trianggulasi yaitu: Teknik pemerikasaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar dari data yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Trianggulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, peneliti dan teori. Wiliam Wlersma sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono menjelaskan, teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan keabsahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Trianggulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan teori.[[5]](#footnote-5) Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 ( tiga ) macam trianggulasi, yaitu trianggulasi sumber, trianggulasi metode dan trianggulasi waktu:

1. Trianggulasi sumber yaitu peneliti membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda.

2. Trianggulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.

3. Trianggulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.

1. Moh. Nazir, Ph. D, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 54. [↑](#footnote-ref-1)
2. *Ibid,* h. 50. [↑](#footnote-ref-2)
3. Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 224. [↑](#footnote-ref-3)
4. Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta, Erlangga, 2001), h. 112 [↑](#footnote-ref-4)
5. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B* (Bandung : Alfabeta, 2007), h. 273 [↑](#footnote-ref-5)